

Claudia Jane Susanto. (5030211). Preferensi Remaja terhadap Khotbah. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya., Laboratorium Psikologi Sosial (2007).

INTISARI

Tujuan remaja datang ke gereja adalah untuk beribadah. Dalam sebuah ibadah, liturgi yang dianggap paling penting adalah mendengarkan khotbah. Pada saat mendengarkan khotbah, remaja diharapkan memperhatikan dengan seksama sehingga khotbah mudah dipahami, diterima dengan rendah hati, direnungkan atau diteliti, dan dilakukan agar dapat bertumbuh secara rohani. Agar khotbah menjadi menarik perlu diperhatikan beberapa hal yang menjadi faktor penting, di antaranya adalah karakteristik pengkhotbah, isi khotbah, dan cara penyampaian khotbah. Berdasarkan hasil survey awal terdapat remaja yang datang beribadah karena pengkhotbah favoritnya yang menyampaikan khotbah. Seharusnya siapapun pengkhotbahnya remaja tetap diharapkan datang beribadah dan aktif mendengarkan khotbah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek-aspek yang diinginkan oleh umat pada khotbah dan mengetahui preferensi remaja akhir terhadap khotbah. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif, karena hanya memiliki satu variabel. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara dan penyebaran angket kepada remaja Bethany Nginden yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan berusia 17 sampai 22 tahun. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis faktor dan *clustering*, yaitu dengan menemukan hubungan antar sejumlah variabel-variabel yang saling *independent* satu dengan yang lainnya sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal, kemudian mengorganisasikan faktor yang didapat untuk mengukur suatu variabel.

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan mengenai preferensi atau pilihan remaja terhadap khotbah terdapat 9 faktor baru dan 3 faktor dominan yang muncul yang dikelompokkan kembali menjadi 4 kelompok besar pilihan remaja terhadap khotbah.

Faktor pengkhotbah yang berkharisma dan menggunakan cerita, faktor manajemen kelas ibadah yang menekankan pada keakraban, serta faktor seni berbicara dengan satu topik merupakan 3 faktor dominan.

Saran utama yang diberikan pada pengkhotbah, pengkhotbah diharapkan dapat memperhatikan hal-hal yang membuat khotbah menjadi menarik sehingga mudah dimengerti oleh remaja.

Kata kunci: Preferensi remaja, khotbah